

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa untuk tugas-tugas masa depan melalui instruksi, pengajaran dan/atau pelatihan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di samping itu, pendidikan tersebut mengesankan anak muda, yang sangat penting bagi masa depan negara ini. Tanpa pendidikan yang baik dan berkualitas, tentu saja negara ini dalam bahaya, karena anak muda dididik secara sembarangan dan tidak sesuai dengan semangat perkembangan zaman yang semakin pesat. Dan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tentunya semua pihak yang terlibat harus berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan pendidikan.

Proses Pembelajaran di setiap kelas anak berbeda-beda, guru tetap menggunakan kurikulum yang sama sesuai tingkatan kelas. Metode pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar bersifat klasikal. Walaupun karakteristik anak yang berbeda-beda nampaknya penggunaan media pendidikan belum maksimal, namun dapat digunakan oleh semua anak dan guru yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar Fitria, (2013:91) Lebih lanjutnya Putria dkk. (2020:862) mengemukakan bahwa proses pembelajaran suatu

sistem yang mengandung komponen-komponen dari satu kesatuan yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Mengelola kelas merupakan salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran, yaitu. menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralsir keadaan jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar di kelas. Muldiyana, (2020:28) mengemukakan bahwa mengelola kelas merupakan salah satu aspek yang paling sulit dalam mengelola proses pembelajaran, tetapi menarik perhatian baik guru yang berpengalaman maupun guru muda yang baru diangkat, karena memerlukan keterampilan, pengalaman, serta sikap dan kepribadian yang berbeda. guru memiliki pengaruh pada administrasi. Sehingga ketika memasuki kelas, maka seorang guru punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen atau pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran.

Menurut Yakin, (2019:11) bahwa manajemen kelas adalah masalah perilaku yang kompleks dan digunakan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan dan belajar secara efektif. Lebih lanjut menurut Muldiyana, (2020:29) bahwa manajemen kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang memungkinkan pengelolaan pembelajaran yang berhasil. Menurut Prawiyogi, (2020:215) Pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa komponen dalam belajar yang mencakupi guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar, semua komponen itu penting untuk berlangsungnya keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga dituntut untuk mampu mengelola ruang siswa secara keseluruhan, tentunya dengan menggunakan pendekatan yang berbeda yang mengarahkan siswa untuk aktif.

Hal ini semacam juga peneliti dapati di SDN Pancawati II bahwa pembelajaran dikelas belum kondusif, guru pun belum menguasai kelas di saat memulai pembelajaran kemudian pembelajarannya pun masih monoton. Bahwa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan untuk proses pembelajaran menjadi tanggung jawab seorang guru. Karena sebagai seorang guru melakukan kegiatan pembelajaran guru terlibat langsung dan menempati kelas tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sebagai seorang guru kelas mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan materi pembelajaran serta materi yang sesuai dan mengembangkan dan mempertahankan lingkungan yang kondusif untuk melakukan proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik akan melakukan suatu penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Analisis Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran guru kelas masih mengalami kendala. Kelas masih ricuh dan gaduh sehingga tidak kondusif untuk sebuah proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran masih monoton.
3. Kurangnya suasana penataan ruangan kelas maka terjadinya kondisi yang tidak kondusif.
4. Siswa tidak peduli terhadap pembelajaran yang disampaikan guru, dan suka mengobrol bersama temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis manajemen kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.



D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Manajemen kelas dalam proses pembelajaran di SDN Pancawati II ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui manajemen kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada Penelitian ini secara teoritis dapat menentukan manajemen kelas dalam proses pembelajaran disekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hasanah khususnya mengenai manajemen kelas dalam proses pembelajaran disekolah dasar .

2. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pendidikan untuk pemimpin yang lebih baik membawa institusi pendidikan ke sekolah yang sukses dalam manajemen kelas dalam proses pembelajaran disekolah dasar.

b. Bagi Guru

Bahan ajar untuk para guru, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan lebih baik dengan kepala sekolah dan saling membantu dalam pendidikan dan pengajaran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Sebagai masukan bahwa proses pembelajaran itu harus dipahami.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

